

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI SIRKUIT
INTERNASIONAL MANDALIKA PADA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

VICKY SAVEMA

16323024

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI SIRKUIT
INTERNASIONAL MANDALIKA PADA TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

VICKY SAVEMA

16323024

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Diplomasi Publik Indonesia Melalui Sirkuit Internasional Mandalika Pada Tahun 2019-2022

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Pada Tanggal

13 April 2023

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Karina
Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

- 1 Hadza Min Fadhli Robby, S.I.P., M.Sc.
- 2 Mohamad Rezky Utama, S.I.P., M.Si.
- 3 Willi Ashadi, S.H.I., M.A.

[Signature]
[Signature]
[Signature]

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

Masukkan tanggal, 13 April 2023



Vicky Savema

DAFTAR ISI

SKRIPSI	1
HALAMAN PENGESAHAN	3
PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK	5
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	1
1.2	6
1.3	6
1.4	7
1.5	8
1.6	10
1.7	13
1.8	14
1.8.1	14
1.8.2	14
1.8.3	15
1.8.4	16
1.9	16
BAB II PERKEMBANGAN MOTO GP DI INDONESIA	17
2.1 Penyelenggaraan Moto GP di Indonesia	17
2.1.1 <i>Moto GP</i>	17
2.1.2 <i>Moto GP di Indonesia</i>	18
2.2 Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Lombok	20
2.2.1 <i>Kerangka Kebijakan Besar Indonesia</i>	20
2.2.2 <i>Kerangka Pelaksanaan Moto GP di Indonesia</i>	21
2.2.3 <i>Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dan Pelaksanaan</i>	23
2.3 Bentuk Kerjasama Sponsor dalam Penyelenggaraan Event Moto GP	27
2.3.1 <i>PT. Pertamina</i>	28
2.3.2 <i>PT. Telekomunikasi Indonesia</i>	28
2.3.3 <i>PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)</i>	29
2.3.4 <i>PT. PP (Main Sponsor)</i>	29
2.3.5 <i>PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>	30
2.3.6 <i>PT. Bank Mandiri (Persero)</i>	30
2.3.7 <i>PT. Bank Tabungan Negara (Persero)</i>	31

2.3.8 PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk (Venue Partner)	31
2.3.9 PT. GoTo (Gojek Tokopedia)	32
2.3.10 J&T Express	32
2.3.11 Astra Honda Motor	33
2.3.12 TDR High Performance (Supporting Sponsor)	33
2.3.13 KYT Helmet (Supporting Sponsor)	34
2.3.14 Aprilia	34
2.3.15 RCB (Racing Boy)	34
BAB III PELAKSANAAN DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI EVENT MOTO GP 2022	35
3.1 Tujuan dan Target Diplomasi	35
3.2 Pelaksanaan Diplomasi Publik	36
3.2.1 Pemberitaan Melalui Media Tentang Event Moto GP oleh Indonesia	36
3.2.2 Strategi Komunikasi	40
3.2.3 Moto GP Sebagai Sarana Indonesia dalam Membangun Hubungan Berkelanjutan	42
3.3 Tanggapan Masyarakat Lokal dan Internasional Tentang Event Moto GP	45
3.3.1 Tanggapan Masyarakat Lokal Tentang Event Moto GP 2022	45
3.3.2 Tanggapan Masyarakat Internasional Tentang Event Moto GP 2022	46
BAB IV PENUTUP	48
4.1 Kesimpulan	48
4.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
FIM	: <i>Federation Internationale de Motocyclisme</i>
ITDC	: <i>Indonesia Tourism Development Corporation</i>
JKK	: Jalan Kawasan Khusus
KEK	: Kawasan Ekonomi Khusus
Kemenparekraf	: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
MGPA	: <i>Mandalika Grand Prix Association</i>
NTB	: Nusa Tenggara Barat
Persero	: Perusahaan Perseroan
PKS	: Perjanjian Kerja Sama
PMN	: Penanaman Modal Negara
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
WSBK	: <i>World Superbike</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana infrastruktur khususnya dalam sektor pariwisata di mancanegara terus meningkat. Pertumbuhan dan pembangunan Indonesia sangat bergantung pada infrastruktur, sehingga infrastruktur dapat dijadikan sebagai produk budaya yang dapat memperluas sarana untuk berdiplomasi. Yakni diplomasi publik, negara dapat memperkenalkan potensi yang dimiliki dan lebih membangun citra suatu negara. Menurut Mark Leonard, terdapat tujuan yang dapat diraih dari diplomasi publik. Pertama, dapat meningkatkan rasa bangga publik terhadap negara itu sendiri dan memperbarui citra yang dimiliki sebelumnya. Kedua, dapat meningkatkan apresiasi publik dengan cara menciptakan sudut pandang yang positif. Ketiga, dapat menarik minat masyarakat mancanegara untuk berkunjung ke negara tersebut. Keempat, dapat mempengaruhi perilaku publik yang membuat suatu perusahaan untuk berinvestasi ke suatu negara (Leonard 2002).

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan keindahan alam yang menjadikan citra destinasi pariwisata Indonesia semakin baik di mata dunia. Destinasi wisata Mandalika Lombok merupakan destinasi wisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara karena keindahan alamnya yang masih hijau, keindahan laut dan pantai, serta pemandangan matahari terbit dan terbenam. Mandalika, baru-baru ini menjadi salah satu destinasi yang paling banyak

dibicarakan di Indonesia. Alasannya tidak lain karena adanya sirkuit berstandar internasional untuk balapan Moto GP. Sirkuit Internasional Mandalika dibangun di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Desa Kuta, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB).

Citra suatu negara dibangun untuk memperkenalkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh suatu negara. Indonesia sendiri memiliki potensi alam yang terbilang banyak untuk dikembangkan. Salah satu potensi yang ada di Indonesia yang dikembangkan yaitu Pulau Lombok yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pemerintah pusat Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi NTB dalam pengembangan potensi yang ada di NTB terbukti dengan adanya pembangunan sirkuit bertaraf internasional.

Sirkuit Mandalika terletak pada kawasan wisata yang berada di bagian selatan Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Mandalika menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan diresmikan sejak tahun 2017 lalu. Undang – Undang Republik Indonesia No 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ditetapkan untuk menjalankan fungsi ekonomi dan memperoleh fasilitas tertentu (UUD 1945 2009).

Wilayah yang tergabung dalam KEK tidak hanya Mandalika yang ada di Lombok saja, melainkan terdapat 19 KEK yang ada di Indonesia, 12 di antaranya sudah beroperasi yaitu KEK Sei Mangkei, KEK Tanjung Lesung, KEK Palu, KEK Mandalika, KEK Galang Batang, KEK Arun Lhokseumawe, KEK Tanjung Kelayang, KEK Bitung, KEK Morotai, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK), KEK Sorong, KEK Kendal. Tujuh diantaranya masih dalam penggarapan

yaitu KEK Tanjung Api-Api, KEK Singhasari, KEK Likupang, KEK Batam Aero Technic (BAT), KEK Nongsa, KEK Lido, KEK Gresik (Badan Koordinasi Penanaman Modal 2021).

Pemerintah pusat Negara Republik Indonesia mengalokasikan dana yang tidak kecil untuk KEK Mandalika dengan harapan dapat menunjang segala kebutuhan pembangunan KEK Mandalika. Besaran dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk KEK Mandalika sebesar Rp 576 miliar. Harapan pemerintah Indonesia dengan dibangunnya KEK Mandalika dapat mencapai suatu perubahan dan pemanfaatan potensi yang dimiliki di setiap Kawasan Ekonomi Khusus (Bappeda 2020).

Proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dipercayakan kepada salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC). ITDC merupakan badan usaha yang diberikan wewenang oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola pinggiran pantai yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Selama lebih dari 45 tahun ITDC dipercayakan untuk mengembangkan wilayah pantai yang ada di Bali Selatan. Kuta Mandalika pada saat ini menjadi fokus daerah yang diberikan kepada pihak ITDC untuk dikembangkan yaitu KEK Mandalika (ITDC 2017).

Pembangunan KEK Mandalika oleh ITDC selain mengembangkan daerah pantai yang memiliki potensi untuk dikembangkan salah satu bentuk pembangunan yang dilakukan yaitu membangun sirkuit balap yang bertaraf Internasional. Sirkuit tersebut kemudian dikembangkan oleh Mandalika Grand Prix Association (MGPA). MGPA merupakan bagian dari unit usaha ITDC (ITDC 2019).

Setelah ITDC menandatangani perjanjian promotor dengan *Dorna* di Madrid pada 28 Januari, ITDC mendapat kepastian untuk menggelar *event* MotoGP di KEK Mandalika, Mandalika ditunjuk sebagai penyelenggara *event* MotoGP selama 5 tahun mulai 2021, dan juga menandatangani kontrak FIM MOTUL Superbike World Championship (WSBK) (MGPA 2019).

Sirkuit Internasional Mandalika dibangun dengan tujuan untuk menonjolkan dan memanfaatkan potensi yang ada di wilayah selatan Lombok, Nusa Tenggara Barat oleh karena itu dibutuhkan banyak pihak untuk mencapai tujuan tersebut. Negara tentu saja memiliki peranan penting dalam proses pembangunan, namun terdapat pihak – pihak lain yang ikut serta salah satunya seperti ITDC, MGPA, dan pihak Internasional yang telah berpengalaman dalam bidang sirkuit.

Pihak – pihak yang terkait dalam pembangunan sirkuit Mandalika membantu untuk mencapai tujuan dari pembangunan KEK Mandalika. Salah satu tujuan yang ingin dicapai untuk keberhasilan pembangunan sirkuit Mandalika yaitu untuk mengembangkan perekonomian daerah dengan adanya pembangunan infrastruktur publik.

Upaya pemerintah untuk mempromosikan KEK Mandalika melalui ‘Wonderful Indonesia’ sebagai bentuk komitmen pihak pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai industry pariwisata maritim. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengembangkan sektor 3A yaitu aksesibilitas, amenitas, dan atraksi (Satrio 2021).

Setelah terbangunnya sirkuit Mandalika terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka

pendek yang ditimbulkan dari pemanfaatan sirkuit Mandalika terutama pada pagelaran MotoGP 2022 terdapat penyerapan tenaga kerja yang mencapai 6.900 tenaga kerja, peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Lombok begitu signifikan, peningkatan okupansi hotel di Lombok yang mencapai 100% dan PAD Lombok Tengah pada tahun 2022 meningkat sekitar Rp 300 miliar. Dampak jangka panjang yaitu peningkatan jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia dan nilai ekspor produk UMKM Indonesia (Rasbin 2022).

Dampak positif pembangunan KEK Mandalika terhadap pertumbuhan UMKM di Mandalika mengalami peningkatan omset penjualan dikarenakan meningkatnya jumlah wisatawan ke Mandalika pasca gempa. Strategi yang digunakan sudah diarahkan dan dipersiapkan dalam perkembangan UMKM untuk hadapi ajang MotoGP. Oleh karena itu, peningkatan omset tercapai (Yunarni dan Haris 2020).

Menyelenggarakan pagelaran olahraga yaitu *World Superbike* (WSBK) dan Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika berhasil meningkatkan *nation branding* Indonesia di tingkat Internasional, sehingga berpotensi menarik keuntungan ekonomi dari pariwisata dan berkontribusi dalam ekonomi nasional. Sirkuit Mandalika tidak hanya meningkatkan citra negara di dunia Internasional tetapi juga menjadi penyumbang devisa yang besar bagi negara (Deppman 2022).

Sirkuit Mandalika tidak hanya dilihat sebagai produk wisata tetapi sebagai fasilitas olahraga di bidang otomotif yang bertaraf Internasional sebagai nilai tambah, oleh karena itu citra negara akan terangkat dalam skala Internasional yang dilihat dari kepercayaan publik dengan adanya penyelenggaraan perlombaan yang ditawarkan (M. W. Akbar, Nugroho, dan Suprapti 2021).

Infrastruktur yang disediakan di Sirkuit Mandalika sudah bertaraf Internasional sebagai salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menyediakan fasilitas yang mewah sehingga dapat mempengaruhi warga Internasional yang kemudian berdampak positif bagi negara itu sendiri dan memperbaiki citra yang dimiliki sebelumnya. Selanjutnya, dengan cara tersebut diharapkan dapat juga meningkatkan apresiasi publik dengan cara menciptakan sudut pandang yang positif. Dampak positif lainnya, dapat menarik minat masyarakat mancanegara untuk berkunjung ke negara tersebut. Hal terakhir yang diharapkan, dapat mempengaruhi perilaku publik yang membuat suatu perusahaan untuk berinvestasi ke Negara Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah terkait **bagaimana pemerintah Indonesia melakukan Diplomasi Publik melalui Sirkuit Internasional Mandalika pada tahun 2019-2022?**

1.3 Tujuan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis lebih dahulu melakukan analisis terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penulis pada akhirnya merumuskan dan mengetahui tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu, untuk mengetahui bagaimana upaya pemerintah negara Indonesia terkait Sirkuit Internasional Mandalika sebagai instrumen diplomasi publik (Satrio 2021).

1.4 Cakupan penelitian

Penelitian ini berfokus pada perkembangan diplomasi Indonesia melalui Sirkuit Internasional Mandalika pada tahun 2019 hingga 2022 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Perkembangan Sirkuit Mandalika sebagai instrumen diplomasi publik dirasa menjadi sebuah hal yang menarik, pasalnya instrumen diplomasi publik digunakan untuk mencapai sebuah kepentingan dan eksistensi negara. Terdapat banyak faktor yang berperan didalam pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika baik itu dari pihak pemerintahan maupun swasta. Pihak yang ada di balik Sirkuit Internasional Mandalika yaitu KEK, ITDC, MGPA, dan masyarakat. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana peran MGPA setelah bergabung dan mengemban tugas sebagai pengurus terkait Diplomasi Publik yang ada di Sirkuit Internasional Mandalika (Nurlelawati 2019).

Diplomasi publik yang difokuskan pada penelitian ini mencakup strategi apa saja yang digunakan oleh pemerintah Indonesia terkait Sirkuit Mandalika untuk mencapai kepentingan negara, selain itu diplomasi publik juga merupakan sebuah upaya untuk membangun hubungan dengan negara lain dengan cara memahami hubungan, kebutuhan, budaya, dan masyarakat (Tiffany dan Azmi 2020).

Pada penelitian ini akan membahas Tindakan diplomasi publik yang dilakukan Indonesia menggunakan Sirkuit Internasional Mandalika mulai dari tahun 2019 saat *Mandalika Grand Prix Association* (MGPA) pertama kali diperkenalkan oleh *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) sebagai unit utama untuk menjadi pengurus Sirkuit Internasional Mandalika hingga tahun 2022 setelah pagelaran olahraga balap pertama dilakukan di Sirkuit Internasional Mandalika (ITDC 2019).

1.5 Tinjauan Pustaka

Salah satu bentuk diplomasi publik yang pernah dilakukan oleh Indonesia yaitu dalam pagelaran Asian Games yang diadakan pada tahun 2018 untuk meningkatkan pariwisata di Indonesia. Pada ajang olahraga Asian Games tersebut menurut Fitri dalam tulisannya *Digital Diplomacy* menjadi salah satu alat yang berpengaruh dalam penerapan diplomasi publik Indonesia pada acara Asian Games. *Digital Diplomacy* berperan penting menurut penelitian tersebut, pasalnya dengan menggunakan *Digital Diplomacy* dapat menginformasikan dan menarik minat masyarakat yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri (Fitria 2021).

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tiffany dan Azmi juga membahas mengenai Asian Games yang diselenggarakan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan Diplomasi Publik. Alat Diplomasi Publik yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu teori yang dicetuskan oleh Geoffrey Cowan yang berisikan lapisan dialog (*dialogue*) dan serta lapisan kolaborasi (*collaboration*) untuk mengetahui capaian apa saja yang didapatkan pada pagelaran acara Asian Games tahun 2018 di Indonesia (Tiffany dan Azmi 2020).

Rachmawati dalam tulisannya menjelaskan bagaimana Indonesia melakukan diplomasi publik dengan Malaysia. Diplomasi publik yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Malaysia merupakan upaya untuk memelihara sistem relasi antar negara. Namun dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Indonesia-Malaysia cenderung mengarah kepada hasil yang negatif. Media merupakan salah satu alat yang kerap dijadikan jembatan dalam Diplomasi Publik, namun dalam kasus ini justru media tidak dapat menjembatani Indonesia dan Malaysia. Hal tersebut dipengaruhi oleh karakter yang khas, yaitu reaktif dan inferior. Meski

deminikan, dalam tulisan tersebut dijelaskan juga bahwa upaya memelihara relasi bilateral antara Indonesia-Malaysia masih dipraktekkan melalui bentuk-bentuk diplomasi publik yang positif (Rachmawati 2017).

Diplomasi pada saat ini tidak hanya melalui negara saja, namun masyarakat juga dapat berperan dalam praktik diplomasi tersebut. Dengan melakukan diplomasi publik, suatu negara dapat mempromosikan apa saja potensi yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap citra suatu negara. Melalui tulisan (Satrio 2021) dalam tulisannya menerangkan apa saja upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pariwisata Mandalika melalui kerangka Branding 'Wonderful Indonesia'. Upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam mendukung peningkatan wisata di Mandalika adalah dengan menjadikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menjadi salah satu proyek prioritas strategis nasional. Pemerintah Indonesia juga upaya peningkatan di sektor 3A yaitu Aksesibilitas yang berkaitan dengan cara wisatawan nantinya akan masuk ke kawasan tersebut, Amenitas yang berkaitan dengan tersedianya akomodasi di kawasan wisata tersebut, serta Atraksi yang berkaitan dengan apa yang dapat ditawarkan wisatawan di kawasan wisata tersebut.

Menurut Rahmadana dalam penelitiannya menyatakan bahwa berkat adanya pagelaran olahraga yaitu WSBK dan MotoGP yang dilaksanakan di Sirkuit Mandalika berhasil meningkatkan *Nation Branding* Indonesia di tingkat Internasional. Hal tersebut dirasa menjadi sebuah hal besar bagi Indonesia pasca terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian dunia mengalami penurunan tidak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu, melalui perhelatan olahraga yang digagas pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan *Nation Branding*

Indonesia diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap Diplomasi Publik dan pada akhirnya dapat menguntungkan bagi Indonesia dalam hal eksistensi negara dan perekonomian negara Indonesia (Rahmadana dan Prakoso 2022).

Pada penelitian ini membahas mengenai peran dari pihak lain yaitu MGPA dalam menjabat sebagai pengurus di Sirkuit Internasional Mandalika resmi mulai tahun 2019 setelah diumumkan oleh pihak ITDC. Kepengurusan MGPA penting untuk dibahas mengingat bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan Sirkuit Internasional Mandalika berarti diatur oleh MGPA termasuk diplomasi publik yang dilakukan atas nama Indonesia.

1.6 Kerangka Pemikiran

Diplomasi Publik

Sesuai dengan judul yang ada diatas, penulis akan menggunakan konsep Diplomasi Publik untuk menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Diplomasi Publik dimaknai sebagai proses komunikasi pemerintah atas negara, sikap, budaya, kepentingan nasional, politik, dan lain sebagainya.

Dalam buku *Public Diplomacy* yang dituliskan oleh Mark Leonard bahwa Diplomasi Publik merupakan sebuah cara untuk membangun hubungan dengan cara memahami kebutuhan, budaya dan masyarakat, mengkomunikasikan pandangan, membenarkan mispersepsi yang ada dalam masyarakat Internasional, dan mencari kesamaan pandangan antar pemerintah. Hubungan yang terjalin melalui Diplomasi Publik kemudian diharapkan dapat membuat suatu lingkungan yang baik bagi masyarakat antar negara untuk saling bekerjasama dan meningkatkan pertumbuhan transaksi di antara mereka (Leonard 2002).

Sirkuit Mandalika merupakan sebuah kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia agar dapat bangkit dalam hal peningkatan ekonomi paska terjadinya Pandemi Covid-19 yang juga melanda Indonesia dan seluruh negara di dunia. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia agar dapat melangkah maju dalam peningkatan Ekonomi (Frederick et al. 2022).

Dalam tulisan Mark Leonard terdapat tiga strategi dimensi dalam tercapainya Diplomasi Publik, yaitu:

1. *News Management*, manajemen komunikasi pada masalah sehari-hari yang mencerminkan meningkatnya kebutuhan untuk menyelaraskan komunikasi dengan diplomasi tradisional;
2. *Strategic Communications*, pemerintah secara tradisional mengkomunikasikan isu-isu tertentu tetapi kurang efektif dalam mengelola persepsi negara secara keseluruhan, sehingga lembaga-lembaga bertanggung jawab dalam penyampaian pesan-pesan strategis baik dalam politik, perdagangan, pariwisata, investasi, dan hubungan budaya;
3. *Relationship Building*, membangun hubungan yang kuat baik di domestik dan hubungan luar negeri, bukan hanya sekedar membangun hubungan akan tetapi untuk memastikan bahwa ada tindak lanjut dari hasil diplomasi publik (Leonard 2002).

Dengan melihat maksud dan tujuan yang diterangkan di atas oleh Leonard, maka kita dapat melihat bahwasanya diplomasi publik memerlukan tiga jenis strategi untuk menciptakan hubungan yang baik antara domestik dan internasional agar nilai dan pesan yang diberikan dapat tersampaikan dengan benar tanpa adanya kesalahpahaman yang diterima kepada pihak-pihak yang terkait.

Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana Sirkuit Internasional Mandalika menjadi instrumen diplomasi publik yang digagas oleh Indonesia. Melalui tiga maksud dan tujuan yang disampaikan oleh Leonard tersebut, penulis akan melihat upaya apa saja yang dilakukan oleh Indonesia melalui adanya Sirkuit Internasional Mandalika tersebut.

Peningkatan ekonomi yang terjadi setelah terbangunnya Sirkuit Internasional Mandalika tentu saja memiliki dampak yang positif bagi masyarakat lokal dan bahkan untuk negara Indonesia, terlihat dari peningkatan pendapatan negara dengan adanya kenaikan angka pengunjung Internasional yang datang ke Indonesia dan Lombok pada khususnya. Kenaikan pemasukan Devisa Negara adanya pagelaran ajang olahraga balap WSBK dan MotoGP yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika.

Terkait dengan definisi Diplomasi Publik yang disampaikan diatas, penulis menyimpulkan bahwa dalam hal Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika, Diplomasi Publik yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia melalui perwakilan yaitu ITDC terhadap warga yang berada di sekitar proyek pembangunan sirkuit. Hal tersebut dilakukan untuk meyakini warga sekitar terkait pembebasan lahan yang dimiliki untuk proyek pembangunan, sehingga warga sekitar dapat mengizinkan pembebasan lahan yang mereka miliki untuk pembangunan sirkuit. Melalui proses Diplomasi Publik yang dilakukan dapat berpengaruh terhadap sektor pariwisata untuk meningkatkan perekonomian negara.

1.7 Argumen Sementara

Dalam penelitian ini berfokus pada Diplomasi Publik Indonesia melalui MGPA di Sirkuit Internasional Mandalika. Sejak tahun 2019 MGPA sudah diresmikan menjadi pengurus Sirkuit Internasional Mandalika yang diumumkan oleh pihak ITDC. MGPA mengembang tugas dan wewenang khusus yang diberikan untuk mengelola dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang sekiranya dapat berpengaruh positif bagi Indonesia.

Argumen sementara yang dilihat oleh penulis sejauh ini bahwa MGPA dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya, pasalnya pada pagelaran turnamen pertama yang dilakukan di Sirkuit Internasional Mandalika cukup sukses dengan banyak penonton yang menghadiri acara tersebut baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Antusiasme penonton yang datang merupakan salah satu upaya MGPA dalam mengelola Sirkuit Internasional Mandalika.

Argumen sementara penulis sejauh ini terkait strategi Diplomasi Politik yang digunakan oleh MPGPA di Sirkuit Internasional Mandalika yaitu lebih condong kepada *news management* dalam gagasan teori (Leonard 2002) yang dilakukan untuk menginformasikan tentang *event* Internasional yang dilakukan di Sirkuit Internasional Mandalika. Melalui pemberitaan media cetak maupun *online* terbukti berhasil mendatangkan penonton yang banyak terlihat dari penjualan tiket yang penuh, peningkatan pengunjung ke Lombok, meningkatkan permintaan kamar Hotel yang diisi oleh warga dalam negeri maupun mancanegara yang ingin menonton acara yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika.

Selain hal tersebut, 3 dimensi Diplomasi Publik yang dikemukakan oleh Leonard juga digunakan untuk menyempurnakan proses Diplomasi Publik kepada

masyarakat yang ada di sekitaran Sirkuit. Keberhasilan yang diraih dalam proses pembangunan sirkuit tentu saja melewati banyak proses panjang. Salah satunya adalah proses lobi yang dilakukan terkait pembebasan lahan yang dimiliki oleh masyarakat. Terdapat banyak lika-liku selama proses pembebasan lahan tersebut seperti banyaknya warga yang masih belum setuju tanahnya termasuk dalam daftar tanah pembebasan lahan untuk proyek pembangunan sirkuit.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam metode tersebut dilakukan dengan studi kasus dengan menggunakan teori untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan penelitian. Metode kualitatif ini didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian (Moleong 2002, 3). Dalam ilmu sosial dan politik, penelitian kualitatif biasa digunakan sebagai metode utama dalam penelitian. Hal ini disebabkan oleh sifat ilmu sosial yang mendasarkan pengetahuannya pada dinamika interaksi sosial. Karena interaksi sosial adalah fenomena abstrak maka tidak dapat sepenuhnya dihitung.

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yang terlibat dalam pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika yaitu masyarakat sekitar yang ada di

sekitar proyek pembangunan sirkuit. Warga masyarakat yang menjadi subjek penelitian tersebut mempunyai peran penting dalam mensukseskan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dan dalam pendekatan Diplomasi Publik yang dilakukan.

Fokus objek dalam penelitian ini adalah kebijakan yang diambil oleh MGPA selaku pengurus Sirkuit Internasional Mandalika terkait dengan Diplomasi Publik yang dilakukan untuk Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2022. Salah satu bentuk kebijakan yang dilakukan MGPA terkait dengan Diplomasi Publik yaitu dengan melakukan strategi melalui media untuk menginformasikan terkait acara-acara yang akan dilakukan di Sirkuit Internasional Mandalika sehingga dapat menarik perhatian pihak dalam negeri maupun luar negeri sehingga akan berdampak positif bagi negara Indonesia.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan lebih menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan data akan diperoleh melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Sugiyono 2006, 225). Data sekunder ini dapat didefinisikan sebagai data atau tulisan yang berupa laporan dari penelitian orang lain di mana diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan dan dokumen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini untuk memperoleh data penulis akan melakukan studi kepustakaan dan dokumentasi.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang akan diperoleh dari dokumen-dokumen resmi berupa laporan resmi organisasi dan pemerintah, buku-buku, surat kabar, jurnal, laporan, media massa maupun internet

seperti web pemerintahan resmi, berita-berita yang memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

1.8.4 Proses Penelitian

Setelah tahapan pengumpulan data selesai, tahapan selanjutnya adalah proses analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses dalam mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikan data yang diperoleh, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan pola, menemukan hal yang penting, dan kemudian memutuskan apa yang dapat diinformasikan kepada pembaca (Moleong 2002, 103).

Dalam penelitian ini, pemaparan yang jelas dan rinci sangat diperlukan untuk memberikan informasi yang jelas kepada pembaca mengenai kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia terkait dengan Sirkuit Internasional Mandalika sebagai instrumen Diplomasi Publik.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, cakupan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, argumen sementara, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Perkembangan Moto GP di Indonesia

BAB ini berisikan tentang sejarah perjalanan pembangunan dan pengembangan Sirkuit Internasional Mandalika sejak awal hingga pada saat ini.

BAB III Pelaksanaan Diplomasi Publik Indonesia Melalui *Event* Moto GP 2022

BAB ini berisikan tentang pembahasan yang didasari oleh sumber dan fakta terpercaya sehingga dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV Penutup

BAB ini berisikan tentang simpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan kemudian dirangkup secara singkat untuk menyampaikan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB II

PERKEMBANGAN MOTO GP DI INDONESIA

2.1 Penyelenggaraan Moto GP di Indonesia

2.1.1 Moto GP

Balapan motor menjadi populer sejak tahun 1894 yang dibentuk di Jerman. Pagelaran balap motor pertama dilaksanakan di Prancis pada tahun 1907. Perang dunia ke-2 menjadi hambatan bagi balapan motor dikarenakan tidak tersedianya bahan bakar untuk motor. Namun, balapan kembali dilakukan dengan terbentuknya *official Group* (Loh-Hagan 2016, 20). Moto GP merupakan sebuah perhelatan olahraga balap motor bergengsi yang banyak dinanti-nanti oleh pecinta balap motor hampir di seluruh dunia. Pada awal Moto GP diselenggarakan di dunia kisaran tahun 1949 Moto GP sendiri dikenal dengan kelas GP500 karena menggunakan daya maksimal mesin yaitu 500cc.

Pada awal kemunculan Moto GP, balapan hanya diikuti oleh pabrikan Inggris dan Italia. Kemudian setelah 2 dekade balapan hanya dikuasai oleh 2 pabrikan oleh Inggris dan Italia, perubahan terjadi begitu cepat pada awal tahun 1970an saat pabrikan motor lebih besar dan kemudian mempengaruhi jumlah tim yang ada menjadi lebih banyak. Jepang menjadi saingan besar bagi Inggris dan Italia karena mampu menyediakan suku cadang dan kebutuhan untuk motor pada balapan dengan skala yang besar (Wain 2018, 10).

Seiring berjalannya waktu, banyak perubahan kualifikasi daya yang dilakukan oleh pihak penyelenggara Moto GP tiap tahunnya sehingga sampai pada Moto GP yang kita ketahui pada saat ini merupakan balapan motor yang

memperbolehkan pesertanya menggunakan kekuatan mesin berdaya 1000 cc (Moto GP 2022).

Moto GP menjadi semakin populer di mata dunia dari waktu ke waktu. Kepopuleran yang dimiliki dalam Moto GP tidak lepas dari peran pembalap yang ada di dalamnya. Kunci untuk mendongkrak citra seorang pembalap dalam setiap balapan Moto GP yaitu *skill* atau kemampuan seorang pembalap dalam menaklukkan medan balapan. Dengan mulai terlihatnya pembalap yang mulai keahlian dalam balapan, berdampak positif terhadap perhelatan Moto GP itu sendiri (Bapallaz 2008, 34). Dampak yang ditimbulkan dari citra dan prestasi yang dimiliki oleh seorang pembalap yang mampu menaklukkan balapan yaitu fokus masyarakat dunia terhadap perhelatan Moto GP. Sehingga tidak heran kemudian perhelatan Moto GP banyak dinanti-nanti oleh orang-orang dari seluruh penjuru dunia.

2.1.2 Moto GP di Indonesia

Moto GP merupakan sebuah perhelatan olahraga balap motor bergengsi yang banyak dinanti-nanti oleh pecinta balap motor hampir di seluruh dunia. Pada awal Moto GP diselenggarakan di dunia kisaran tahun 1949 Moto GP sendiri dikenal dengan kelas GP500 karena menggunakan daya maksimal mesin yaitu 500cc. Seiring berjalannya waktu, banyak perubahan kualifikasi daya yang dilakukan oleh pihak penyelenggara Moto GP tiap tahunnya sehingga sampai pada Moto GP yang kita ketahui pada saat ini merupakan balapan motor yang memperbolehkan pesertanya menggunakan kekuatan mesin berdaya 1000 cc (Moto GP 2022).

Perhelatan Internasional Moto GP tersebut dilakukan di berbagai negara yang ada di dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pada akhir-akhir ini Indonesia tengah

menjadi sorotan warga Internasional dengan diselenggarakannya *event* Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika Pada tahun 2022. Perhelatan Moto GP di Indonesia pada tahun 2022 tersebut bukan merupakan hal yang pertama kali dilakukan, melainkan Indonesia sendiri pernah menjadi tuan rumah untuk ajang bergengsi tersebut jauh sebelum adanya sirkuit Internasional Mandalika.

Moto GP pertama kali diselenggarakan di Indonesia yaitu pada tahun 1996 dan 1997 yang dilaksanakan di Sirkuit Internasional Sentul, Bogor Jawa Barat (Nugraha dan Gata 2022). Pada saat diselenggarakan di Indonesia tersebut terdapat 24 pembalap yang ikut serta, pada saat itu masih memperlombakan motor 2 tak dengan kapasitas silinder berdaya 500cc. Panjang Sirkuit Sentul pada saat itu adalah 3,9 kilometer dan dengan menyuguhkan race sebanyak 30 lap (W., Murtomo, dan Wijayanti 2014). Hingga pada tahun 2022 ini Perhelatan Moto GP mengalami berbagai macam perubahan aturan untuk menyesuaikan dengan tingkat pengetahuan di bidang otomotif, salah satu contoh aturan yang berubah yaitu kapasitas data silinder yang mencapai 100cc.

Hampir lebih dari seperempat abad berlalu setelah diadakannya Moto GP pada tahun 1996 dan tahun 1997 di Sirkuit Sentul, Indonesia mulai unjuk gigi kembali pada perhelatan Moto GP bergengsi pada tahun 2022. Kali ini penyelenggaraan balapan Moto GP di Indonesia dilaksanakan di Sirkuit Internasional Mandalika yang terletak di Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB) (Jati 2022). Lokasi Sirkuit Internasional Mandalika tersebut menjadi menarik, pasalnya pengunjung yang hendak datang untuk menonton perhelatan Moto GP sekaligus dapat menikmati keindahan alam yang ada di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Semua persiapan yang disiapkan oleh pihak penyelenggara Moto GP di Sirkuit Mandalika terbilang sudah mendekati kata sempurna, namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat beberapa kesalahan yang terjadi selama *event* bergengsi tersebut diselenggarakan. Oleh karena itu, kesalahan yang terjadi diharapkan menjadi sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kualitas bagi pihak penyelenggara Moto GP 2022 kedepannya. Salah satu bentuk ketidaksiapan pihak penyelenggara dari kacamata penonton yaitu kurangnya koordinasi dan kesiapan transport *shuttle bus* menuju Sirkuit Internasional Mandalika dari Kota Mataram menyebabkan kepadatan dan desak-desakan yang berdampak negatif bagi penonton yang akan menggunakan *shuttle bus* tersebut (Suara NTB 2022).

2.2 Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika Lombok

2.2.1 Kerangka Kebijakan Besar Indonesia

Kawasan Asia Pasifik memiliki negara-negara yang memiliki pengaruh yang kuat terhadap ekonomi kawasan, bahkan global yaitu Tiongkok, India, Jepang, (Keiko et al. 2023, 227), dengan adanya perkembangan tersebut, Indonesia sebagai negara yang berada di Kawasan Asia Pasifik juga harus mengikuti perkembangan dan melakukan sebuah perubahan bagi negaranya agar tidak tertinggal oleh negara-negara lain di Kawasan Asia Pasifik.

Salah satu bentuk perubahan yang dilakukan oleh Indonesia untuk mengembangkan negara adalah dengan membuat suatu kebijakan terkait pembangunan infrastruktur yang menunjang perkembangan negara tersebut. Kebijakan besar yang diambil oleh Pemerintah Indonesia adalah melakukan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika yang terletak di Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuan pembangunan Sirkuit Internasional

Mandalika adalah untuk menyerap wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang ke Lombok, bukan hanya sekedar menyaksikan ajang balap Moto GP tetapi wisatawan akan dapat sekaligus menikmati pantai-pantai indah yang ada di Lombok. Oleh karena itu Lombok kemudian dijuluki sebagai “Bali Baru” (Prasodjo 2021, 173).

Pariwisata telah menjadi sektor prioritas dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Dengan adanya kemajuan di bidang pariwisata dapat diharapkan menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan kesempatan berusaha, penerimaan devisa, serta pembangunan infrastruktur (Damanik et al. 2022, 1). Selain itu, dengan memajukan pariwisata yang ada di Indonesia juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan ragam kebudayaan yang ada di Indonesia, dan untuk memberikan identitas Indonesia sesungguhnya kepada dunia

2.2.2 Kerangka Pelaksanaan Moto GP di Indonesia

Setelah vakum selama hampir 25 tahun sejak Moto GP terakhir pada tahun 1996 dan 1997 Indonesia akhirnya kembali merekahkan sayapnya dalam ajang bergengsi taraf internasional tersebut. Perancangan pembangunan, infrastruktur dan sistematika yang matang untuk menunjang ketersediaan Sirkuit Internasional Mandalika sebagai Sirkuit Internasional baru yang dimiliki oleh Indonesia menjadikan Sirkuit Internasional Mandalika setara dengan Sirkuit Internasional di negara lainnya. Hal tersebut tentu saja menjadikan derajat Indonesia di mata dunia semakin meningkat dan diminati oleh khalayak internasional (Diskominfotik Provinsi NTB 2019).

Moto GP yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika pada tahun 2022 tidak semulus perhelatan Moto GP yang diadakan di negara lain sebelumnya, pasalnya pada tahun 2022 Indonesia juga tengah berbenah dan menata kembali keadaan negaranya karena sedang dilanda pandemi *Covid-19*. Sehingga, selama perhelatan Moto GP 2022 di Sirkuit Internasional Mandalika terdapat banyak aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh pengunjung baik domestik maupun Internasional yang datang ke Lombok, NTB.

Pandemi Covid-19 menjadi alasan utama ketatnya penyaringan penonton dan aturan yang dibuat untuk perhelatan Moto GP 2022. Terdapat 4 aturan yang digagas oleh MGPA selaku pengelola event bergengsi tersebut yang kemudian harus ditaati oleh pengunjung domestik maupun internasional. Empat aturan tersebut meliputi, pertama harus membeli tiket di loket resmi. MGPA menerapkan ada platform digital sebagai tempat pembelian tiket. Terdapat 62.000 tiket yang disediakan per harinya untuk empat kelas penonton; kedua adalah batas minimal usia untuk penonton Moto GP 2022 adalah 12 tahun; ketiga yaitu harus sudah mendapatkan minimal dua kali vaksinasi *Covid-19* yang ditunjukkan dengan aplikasi Peduli Lindungi, dan terakhir harus menunjukkan hasil PCR (2x24 jam) atau antigen (1x24 jam) sebelum masuk ke area sirkuit (CNN Indonesia 2022). Kendati demikian, aturan yang ditetapkan untuk menonton Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika terbilang sedikit rumit, namun hal tersebut tidak mengurungkan niat penonton untuk datang langsung menyaksikan Moto GP. Hal tersebut terbukti dengan jumlah penonton yang hadir menyentuh angka 102.801 orang yang datang langsung untuk menonton di Sirkuit Internasional Mandalika. Angka tersebut kemudian dirincikan sebagai berikut, pada hari Jumat terdapat

9.857 orang penonton, pada hari sabtu yaitu sekitar 30.021 orang, dan pada hari minggu sebanyak 62.923 orang penonton. Jumlah penonton MotoGP Mandalika mengalahkan jumlah penonton Moto GP Australia, Inggris, hingga Italia (Suwandana 2022).

Pemerintah Indonesia melalui berbagai macam kementerian bekerjasama dalam perhelatan Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menjadi salah satu aktor negara yang berperan dan terlibat aktif dalam persiapan dan selama penyelenggaraan Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno mengatakan bahwa persiapan yang matang harus dilakukan terkait penyelenggaraan *event* Moto GP, dengan persiapan yang matang maka dapat dipastikan memiliki minim kesalahan dan kemudian berdampak kepada citra Negara Indonesia dimata dunia (Kemenparekraf 2022b).

2.2.3 Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dan Pelaksanaan

Pulau Lombok merupakan poros pariwisata yang dimiliki oleh Provinsi NTB dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi NTB menjadi suatu hal yang berpengaruh terhadap kenaikan devisa negara. Selain kenaikan devisa, dengan adanya peningkatan pengunjung ke Provinsi NTB khususnya pulau Lombok berpengaruh juga terhadap pelaku usaha yang ada di sekitar destinasi wisata. Terbukti sejak tahun 2014 jumlah wisatawan lokal dan asing yaitu 1.629.122 kunjungan dan kemudian puncaknya pada tahun 2018 yaitu 2.812.379 wisatawan lokal maupun asing. Kemudian pada tahun 2020 jumlah kunjungan ke Provinsi NTB menurun sangat drastis yaitu hanya 400.592

kunjungan saja, kunjungan tersebut termasuk kunjungan wisatawan lokal maupun asing (Pemerintah Provinsi NTB 2022).

Kunjungan wisatawan lokal maupun asing menjadi sangat menurun diakibatkan Indonesia mengalami Pandemi *Covid-19* yang juga dirasakan oleh seluruh negara di seluruh dunia. Dengan adanya pandemi *Covid-19* tersebut berdampak terhadap penurunan kunjungan ke Provinsi NTB, selain itu dengan adanya penurunan tingkat pengunjung ke Provinsi NTB berakibat juga terhadap pariwisata, pelaku usaha dan tentu saja terhadap perputaran ekonomi yang ada di Provinsi NTB. Oleh karena itu, pemerintah Provinsi harus mengambil kebijakan-kebijakan baru untuk membangkitkan kembali perekonomian yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu bentuk kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi NTB untuk menstabilkan keadaan ekonomi Provinsi NTB adalah dengan cara melakukan stimulus ekonomi dengan memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan, dan sembako itu sendiri berasal dari masyarakat Nusa Tenggara Barat itu sendiri (JDIH NTB 2021).

Pada sisi lain, Pemerintah Pusat Indonesia telah berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi NTB dalam hal pembangunan infrastruktur untuk menunjang pariwisata dan kepentingan negara yang terletak di Provinsi NTB. Kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Provinsi NTB meliputi adanya rancangan pembangunan Sirkuit yang bertaraf Internasional di pulau Lombok Provinsi NTB. Sirkuit Internasional Mandalika terletak di daerah Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang ada di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). KEK Mandalika ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK Pariwisata, Perencanaan pembangunan

Sirkuit Internasional Mandalika tersebut menjadi sorotan pada akhir-akhir ini, pasalnya setelah perhelatan olahraga balap motor seperti WSBK dan Moto GP berhasil mengambil perhatian masyarakat baik domestik maupun internasional (I. Akbar et al. 2022). Hal tersebut menjadikan suatu kebanggaan bagi negara Indonesia karena mampu untuk membangun sirkuit yang bertaraf internasional yaitu Sirkuit Internasional Mandalika.

Nama Mandalika yang digunakan pada nama Sirkuit Internasional Mandalika berasal dari nama seorang putri raja, yaitu Putri Mandalika yang menjadi legenda di wilayah Lombok. Sirkuit Internasional Mandalika mulai dibangun pada tahun 2019 yang melibatkan seorang Arsitek asal Amerika Serikat yaitu Populous. Perusahaan tersebut sudah terbiasa berkecimpung di bidang pembangunan arena olahraga salah satunya adalah Stadion Wembley yang terletak di London (Putratama, I., dan Wonoseputro 2022). Pada rancangan awal Sirkuit Internasional Mandalika tersebut sempat direncanakan memiliki panjang 4,32 kilometer dengan memiliki 17 tikungan dengan banyak 11 tikungan mengarah ke kanan dan 6 tikungan lainnya mengarah ke kiri (Ulfah dan Maulana 2021).

Pihak yang bertanggung jawab dalam pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika adalah PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC). ITDC merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kompleks pariwisata terpadu yang ada di Indonesia. Salah satu bukti keberhasilan garapan yang dilakukan oleh ITDC adalah Nusa Dua yang ada di Bali. Nusa Dua pertama kali mulai digarap pada tahun 1974 yang pada saat itu merupakan lahan pesisir yang tidak produktif kemudian dikembangkan oleh pihak

ITDC sehingga dapat terkenal seperti sekarang ini hampir di seluruh penjuru dunia. Oleh karena itu, ITDC kemudian dipercayakan untuk mengolah (KEK) Mandalika dan Sirkuit Internasional Mandalika (ITDC 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil menunjukan peran masing-masing *stakeholders* dalam pengelolaan dan pengembangan KEK Mandalika adalah pihak BUMN yaitu *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) sebagai pengelola utama atas KEK Mandalika, DPMPTSP Kab. Lombok Tengah sebagai administrator pemerintahan daerah, masyarakat sebagai wirausaha atau pedagang, dan pihak swasta yaitu PT. Bunga Raya Lestari sebagai rekan kerja penyedia jasa pembangunan. Sedangkan pengelolaan dan pengembangan KEK Mandalika dengan menggunakan 4 indikator untuk mengukur proses kolaborasi sudah berjalan baik, akan tetapi masih ada beberapa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi mengenai meningkatkan lagi pada aspek dialog dan komunikasi, agar tidak terjadinya miskomunikasi lagi dengan masyarakat setempat sehingga dapat memperlancar dalam pengerjaan KEK Mandalika (Rasyid dan Darumurti 2021).

Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika terus dibangun di tengah pandemi *Covid-19* sedang berlangsung. Hal tersebut dilakukan oleh pihak ITDC untuk merealisasikan tujuan utama pemerintah pusat untuk membangun sebuah sirkuit bertaraf internasional yang ada di Indonesia tepatnya di Lombok, Provinsi NTB. Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika tersebut dibangun dengan melihat tenggat waktu sebelum tahun 2021 harus rampung agar *event* balap internasional seperti *World Superbike* (WSBK) dan Moto GP dapat diselenggarakan di Sirkuit Internasional Mandalika (Frederick et al. 2022). Besaran

dana yang digelontorkan oleh Pemerintah Indonesia dalam pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika yaitu sebesar 2,4 Triliun yang berasal dari APBN. Dana tersebut kemudian dibagi menjadi 3 pembiayaan yaitu pertama, Penanaman Modal Negara (PMN) dan non tunai kepada *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) berupa lahan dan pembiayaan pembangunan infrastruktur dasar senilai Rp1,3 triliun; kedua, pengalokasian APBN melalui anggaran Kementerian/Lembaga (K/L) untuk pembangunan sarana dan prasarana di sekitar sirkuit Mandalika sebesar Rp1,18 triliun dan yang ketiga, adalah pemberian fasilitas kepabeanan dan perpajakan impor barang modal dalam rangka pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika senilai Rp12,75 miliar (DJKN 2018).

Sirkuit Internasional Mandalika selesai dibangun pada tahun 2021, pada bulan November tahun 2021 Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo meresmikan Sirkuit Internasional Mandalika yang kemudian digunakan untuk *World Superbike* (WSBK) dan pada bulan Februari 2022 Sirkuit Internasional Mandalika menjadi bagian tes pra musim Moto GP 2022 (CNN Indonesia 2022). Setelah resmi digunakan untuk perhelatan internasional, pihak ITDC kemudian memberikan kewenangan penanggung jawab kepada pihak MGPA untuk Sirkuit Internasional Mandalika. MGPA merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh ITDC yang berfokus kepada Sirkuit Internasional Mandalika (ITDC 2019).

2.3 Bentuk Kerjasama Sponsor dalam Penyelenggaraan *Event* Moto GP

MGPA resmi mengumumkan 15 pihak sponsor yang akan berkolaborasi dalam *event* Moto GP 2022. Lima belas daftar sponsor yang terdiri dari aktor diplomasi dan target diplomasi yaitu:

Aktor Diplomasi

2.3.1 PT. Pertamina

PT.Pertamina (Persero) merupakan sponsor utama untuk Sirkuit Internasional Mandalika, terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak ITDC dan PT.Pertamina (Persero) pada tanggal 7 Oktober 2021. Penandatanganan PKS dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Utama ITDC Abdulbar M. Mansoer, dan disaksikan oleh Wakil Menteri BUMN I Pahala N. Mansury dan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah. Dengan adanya PKS tersebut, PT.Pertamina (Persero) mendapatkan hak penyertaan nama hingga 31 Desember 2022. Melalui PKS tersebut, nama Sirkuit Internasional Mandalika kemudian berubah menjadi “Pertamina Mandalika International Street Circuit” hingga tenggat tanggal yang telah disepakati bersama (BUMN Indonesia 2021).

2.3.2 PT. Telekomunikasi Indonesia

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak ITDC dan PT. Telekomunikasi Indonesia dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2021. Direktur *Enterprise and Business Service* PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) Edi Witjara dan Direktur Pengembangan Bisnis PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) Ema Widiastuti menyaksikan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Penyelenggaraan Infrastruktur dan Pemasaran Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Jalan Kawasan Khusus (JKK) The Mandalika yang dilakukan oleh *Executive Vice President* Divisi *Enterprise Service* Telkom Mohammad Salsabil dan Direktur Utama PT. ITDC Nusantara Utilitas (ITDC NU),

anak usaha ITDC, A.A. Isi dan tujuan dari PKS tersebut adalah untuk membantu pemulihan pariwisata nasional dan sektor ekonomi kreatif Indonesia melalui inovasi, adaptasi dan kolaborasi, dimana salah satunya adalah berupa penyediaan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) / *Information and Communication Technology (ICT)* yang handal dan terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada para pelaku usaha di Kawasan The Mandalika (ITDC 2021).

2.3.3 PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Dalam event Moto GP yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika, PT. Telekomunikasi Seluler juga ambil alih dalam memeriahkan acara tersebut sebagai sponsor dari acara tersebut. Bentuk kontribusi PT. Telekomunikasi Seluler dalam pagelaran Moto GP tersebut yaitu dengan memperkuat dan menambah kapasitas 382 BTS 4G/LTE yang telah berdiri dan melayani kebutuhan akses *broadband* masyarakat di Kawasan Mandalika. Selain memperkuat dan menambah jaringan 4G/LTE, PT. Telekomunikasi Indonesia juga menyediakan jaringan 5G di Kawasan Mandalika dengan dukungan 16 BTS 5G, PT. Telekomunikasi Seluler juga turut menghadirkan ragam program, produk, dan layanan terdepan guna melengkapi sekaligus menunjang berbagai kebutuhan penonton dan pengunjung yang ada di kawasan Mandalika (Telkomsel Indonesia 2022).

2.3.4 PT. PP (Main Sponsor)

PT. PP (Persero) telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan pihak ITDC pada tanggal 15 Juli 2020. Dalam penandatanganan tersebut, PT. PP (Persero) diwakili oleh Direktur Utama yaitu Novel Arsyad dan pihak ITDC diwakili oleh Abdullah M. Mansoer selaku Direktur Utama yang kemudian

disaksikan oleh Wakil II Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmodjo. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh PT. PP (Persero) dengan ITDC adalah Pembangunan Jalan Kawasan Khusus (KEK) Mandalika yang merupakan bagian dari Kawasan Sirkuit Internasional Mandalika yang dibangun di atas lahan seluas 52,5 hektar di dalam Kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas *The Mandalika* (PT PP 2020).

2.3.5 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Perjanjian antara PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) dengan pihak ITDC resmi ditandatangani pada tanggal 3 September 2021. BRI sebagai salah satu Bank BUMN terlibat dalam pembiayaan sindikasi pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, NTB, termasuk untuk pembangunan Jalan Kawasan Khusus (JKK) / *Street Circuit* dan pembiayaan penyelenggaraan *event* balap motor. Pembiayaan tersebut dilakukan bersama-sama dengan Bank BUMN lainnya, yakni Mandiri, BNI, & BTN yang tergabung sebagai anggota Sindikasi HIMBARA. Dana yang digelontorkan dalam kerjasama tersebut oleh pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) memberikan dana kepada pihak ITDC untuk pembiayaan dengan Kredit Investasi dengan porsi Rp100 miliar dari total Rp400 miliar porsi kredit Sindikasi, Kredit Modal Kerja dengan porsi Rp37,5 miliar dan Fasilitas SBLC sebesar limit sebesar EURO 4,8 Juta (BRI 2021).

2.3.6 PT. Bank Mandiri (Persero)

PT. Bank Mandiri (Persero) merupakan bagian dari deretan Bank yang tergabung dalam HIMBARA yang berperan penting dalam pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dilakukan pada tanggal 15 Juli 2020. Term Sheet Fasilitas Sindikasi Perbankan ditandatangani oleh Farida Thamrin dan Teddy Y. Danas mewakili Bank Mandiri, Litasari Wahyu W

dan Rommel TP Sitompul mewakili BNI, S. Hernowo dan Hari Setiawan mewakili BRI, dan Sindhu Rahadian Ardita mewakili BTN. Selain untuk pembiayaan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika, PT. Bank Mandiri (Persero) menyiapkan *Channel* pembelian tiket khusus nonton MotoGP Mandalika dengan bertransaksi di aplikasi *Livin' by Mandiri*, Mandiri kartu kredit dan Mandiri kartu debit. Tak hanya itu, Bank Mandiri sebagai *venue sponsor* juga menyiapkan *Special Lounge* "Bale Mandiri" di Bukit 360 di Mandalika bagi penonton untuk menikmati pemandangan keseluruhan sirkuit dengan 17 tikungan yang berdampingan dengan pantai serta bukit yang hijau. Selain itu, Bank Mandiri melakukan berbagai aktivasi layanan produk di beberapa pusat perbelanjaan di Jawa, Bali dan Lombok sebagai kegiatan Road to MotoGP Mandalika (BUMN Indonesia 2020).

2.3.7 PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) juga termasuk dari anggota HIMBARA yang menyokong bantuan dana bagi pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika bersama anggota HIMBARA lainnya. Kerja sama tersebut juga mencakup pembiayaan untuk pembangunan Jalan Kawasan Khusus (JKK) atau street circuit dan pembiayaan penyelenggaraan ajang balap motor internasional, di antaranya *World Superbike* November 2021, Pre Season Test MotoGP pada Februari 2022, dan MotoGP pada Maret 2022. Perjanjian Kerjasama Tersebut dilakukan pada tanggal 3 September 2021 (BUMN Indonesia 2020).

2.3.8 PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk (Venue Partner)

Dalam memeriahkan Moto GP 2022 sejumlah perusahaan dalam negeri ikut andil untuk memeriahkan *event* yang berlangsung tersebut, PT. PGN Tbk terdaftar sebagai sponsor yang telah diumumkan oleh pihak ITDC. PT. PGN Tbk merupakan

anak perusahaan dari PT. Pertamina (Persero) yang menjadi *Venue Partner* dalam acara Moto GP 2022. PT. PGN Tbk sebagai *Venue Partner* menyediakan persediaan gas alam untuk menunjang kesuksesan *event* Moto GP 2022 (ITDC 2022)

2.3.9 PT. GoTo (Gojek Tokopedia)

PT. GoTo merupakan ekosistem digital terbesar di Indonesia yang menaungi Gojek, Tokopedia dan GoTo Financial. GoTo dipercayakan oleh pihak ITDC sebagai sponsor untuk *event* yang berlangsung di Sirkuit Internasional Mandalika. Dalam bentuk kerjasamanya dengan ITDC, pihak GoTo memberikan dukungan bagi para UMKM lokal bersama dengan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) agar para pelaku UMKM dapat 'eksis' di ajang MotoGP Mandalika. Melalui ekosistem GoTo, para UMKM setempat dapat menjangkau lebih banyak pelanggan. Tepatnya, dengan cara menggaet para UMKM menjadi mitra merchant Go Food dan Go Pay (CNN Indonesia 2022)

2.3.10 J&T Express

J&T Express menjadi *Official Logistic Sponsor Mandalika GP Series* yang telah diumumkan secara resmi oleh pihak ITDC. J&T Express mengadakan *brand activation* bertajuk #MotoGPbarengJNT yang merupakan program interaksi berhadiah nonton langsung MotoGP Mandalika 2022 secara eksklusif melalui *social media* Instagram resmi @jntexpressid. Program ini bertujuan untuk berbagi kesempatan kepada masyarakat yang ingin menonton langsung ke arena balap dengan mendapatkan tiket MotoGP Mandalika 2022 beserta akomodasi pulang-pergi eksklusif untuk 5 orang pemenang. Dengan adanya program tersebut

diharapkan dapat memberi dampak positif bagi acara yang berlangsung di Sirkuit Internasional Mandalika (ITDC 2021).

2.3.11 Astra Honda Motor

Bentuk kerjasama antara Astra Honda Motor dengan ITDC adalah dengan penyerahan 40 buah unit Honda ADV150 sebagai kendaraan untuk menunjang operasional selama acara berlangsung di Sirkuit Internasional Mandalika. 40 unit Honda ADV 150 tersebut diserahkan secara simbolis pada tanggal 3 November 2021 kepada pihak ITDC dan MGPA. Diserahkan oleh *Brand Activation Department Head* AHM, Andika Sabmarin Kepada Direktur Utama Mandalika Grand Prix Association (MGPA), Ricky Baheramsjah dan Direktur Operasional dan Inovasi Bisnis ITDC, Arie Prasetya. Empat puluh unit sepeda motor Honda ADV150 ini rencananya akan di *branding* kembali, dan digunakan untuk operasional *marshal* di dalam sirkuit jika terjadi insiden yang menimpa para pembalap, saat berlangsungnya balapan. Insiden tersebut misalnya, pembalap jatuh, *marshal* dapat bergerak cepat membantu pembalap ke tempat penanganan medis di dalam arena sirkuit untuk penanganan lanjutan (Suara NTB 2021).

2.3.12 TDR High Performance (Supporting Sponsor)

TDR High Performance merupakan sudah lama berkembang dan terkenal di Indonesia dengan berbagai *sparepart* yang memiliki kualitas yang tinggi. Dalam event Moto GP 2022 tentu saja *TDR High Performance* juga masuk dalam daftar sponsor yang diresmikan oleh pihak ITDC. Dalam event tersebut, *TDR High Performance* hadir dengan mendirikan *booth* sebagai kesempatan untuk lebih dekat dengan para pengendara sepeda motor dan untuk mengedukasi penonton dan pengunjung pada saat acara Moto GP 2022 (ITDC 2021).

2.3.13 KYT Helmet (Supporting Sponsor)

Kontribusi *KYT Helmet* sebagai *Supporting Sponsor* dalam acara Moto GP 2022 menjadi sorotan, pasalnya merek helm lokal tersebut digunakan oleh para pembalap yang berlomba di Sirkuit Internasional Mandalika. *KYT Helmet* telah lolos standar homologasi dan layak digunakan di berbagai ajang balap termasuk Moto 2, Moto 3 dan Moto GP (CNN Indonesia 2022).

Target Diplomasi

2.3.14 Aprilia

Aprilia pada *event* Moto GP 2022 berhasil menarik simpati penonton karena pembalapnya yang tampil apik dalam perhelatan tersebut. Pada *event* Moto GP 2022 Aprilia mendirikan *booth* di Kawasan Mandalika sebagai bentuk pengenalan tim kepada penonton dan pengunjung yang ada di Sirkuit Internasional Mandalika. Dengan mendirikan *booth* tersebut, Aprilia ikut serta dalam memeriahkan *event* Moto GP 2022 lalu (CNN Indonesia 2022)

2.3.15 RCB (Racing Boy)

RCB merupakan sebuah perusahaan aksesoris motor yang berasal dari Malaysia. Pada saat *event* Moto GP 2022 RCB ikut serta menjadi sponsor resmi yang disetujui oleh pihak ITDC. Pada *event* tersebut RCB membuka *booth* untuk meramaikan dan sekaligus memperkenalkan produk-produk yang dimiliki oleh RCB. Selain membuka *booth* RCB juga memberikan produk kepada pembalap yang bersaing di Moto GP 2022 sebagai bentuk *sponsorship* yang telah disepakati dengan pihak ITDC (ITDC 2021).

BAB III
PELAKSANAAN DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA MELALUI EVENT
MOTO GP 2022

3.1 Tujuan dan Target Diplomasi

Politik luar negeri terdiri dari dua elemen penting, yaitu sebuah tujuan nasional suatu negara yang ingin dicapai dan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu instrumen sarana kebijakan luar negeri adalah diplomasi (Wangkey 2021, 1). Indonesia memilih menggunakan diplomasi publik dengan praktik *Soft Diplomacy* yaitu dengan cara melakukan pendekatan melalui sosial dan budaya untuk mencapai kepentingan nasional.

Indonesia melakukan diplomasi publik dengan tujuan untuk mengembangkan perekonomian negara. Mandalika ditunjuk menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) super prioritas karena dibangun sebuah Sirkuit yang bertaraf Internasional. Menurut penelitian Fajarika dalam (Rahmadana dan Prakoso 2022, 284) bahwa Pemerintah Indonesia memiliki sebuah tujuan akhir besar bagi negara dengan membangun Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yaitu untuk menarik investasi, penyerapan tenaga kerja, mendorong ekspor, serta memungkinkan adanya transfer teknologi demi pembangunan di suatu kawasan.

Indonesia dengan kekayaan dan keindahan alam yang melimpah, melihat hal tersebut menjadi sebuah kesempatan untuk melakukan sebuah perubahan di mata dunia. Oleh karena itu, Indonesia memiliki tujuan untuk memperbaiki daerah-daerah Pariwisata, salah satunya adalah Mandalika. Mandalika dijadikan sebuah kesempatan besar untuk mempromosikan kebudayaan dan keindahan alam di

Indonesia. Salah satu sarana Diplomasi Publik Indonesia di Mandalika adalah dengan membangun sebuah sirkuit yang bertaraf Internasional.

Tujuan dari pembangunan sirkuit Internasional Mandalika adalah untuk mendongkrak potensi yang dimiliki oleh Indonesia sehingga dapat terjangkau dan terlihat dengan jelas dimata dunia. Target Diplomasi Publik Indonesia terkait pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika adalah negara-negara yang ada di seluruh penjuru dunia. Dengan demikian, Indonesia dapat meningkatkan citra negara melalui diplomasi publik dengan pendekatan pariwisata terkait Sirkuit Internasional Mandalika (Solafiede 2022, 473).

Tujuan dari Diplomasi Publik yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia adalah untuk menarik simpati masyarakat lokal maupun internasional terkait pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika untuk mempermudah dalam proses pencapaian tujuan politik dalam pembangunan sirkuit tersebut.

3.2 Pelaksanaan Diplomasi Publik

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teori Diplomasi Publik yang dijabarkan menurut Mark Leonard. Dalam Teori Leonard tersebut, terdapat tiga strategi dimensi dalam tercapainya Diplomasi Publik yaitu, *News Management*, *Strategic Communication*, dan *Relationship Building*. Ketiga dimensi tersebut kemudian dijabarkan dalam sub bab dibawah ini.

3.2.1 Pemberitaan Melalui Media Tentang Event Moto GP oleh Indonesia

Menurut Mc Luhan dalam buku (Nova 2009, 204) media massa adalah perpanjangan alat indera manusia, maksudnya adalah di mana media massa manusia dapat memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang tidak

kita alami secara langsung. Indonesia sendiri telah mengatur Undang-Undang tentang Pers yang memuat pengertian media massa. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang pers, media massa berfungsi untuk menginformasikan, mendidik, menghibur, dan pengawasan sosial (*social controlling*) perilaku publik dan penguasa (Nur 2021, 54).

Media menjadi sarana untuk melakukan Diplomasi Publik, dengan cara melakukan *News Management* dengan memanfaatkan media berguna untuk mendongkrak citra positif bagi aktor pelaku Diplomasi Publik (Suryani dan Andrilarsyah 2021, 21). Terkait dengan Diplomasi publik yang digunakan oleh Pemerintah Indonesia dalam hal *News Management* Indonesia memanfaatkan media massa lokal maupun mancanegara untuk memberitakan perkembangan Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika. Dengan cara tersebut, diharapkan kebijakan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dapat terdengar di seluruh penjuru negeri dan bahkan di seluruh penjuru dunia.

Media yang digunakan dalam hal pemberitaan terkait Sirkuit Internasional Mandalika adalah media cetak, media digital dan media sosial. Media cetak dapat melalui koran, majalah dan lain sebagainya, sedangkan media digital melalui siaran radio, website dan yang paling populer saat ini adalah media sosial melalui Facebook, Instagram, Youtube, Whatsapp dan lain sebagainya (Nur 2021, 53).

Pemberitaan pada media baik cetak maupun *online* selama pembangunan Sirkuit Mandalika berlangsung dilakukan dengan sangat intens. Mulai dari perencanaan, perancangan desain, pembangunan hingga pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika siap digunakan untuk perhelatan acara balap motor bergengsi di dunia. Pemberitaan dilakukan secara rutin oleh aktor-aktor yang

terlibat di dalam diplomasi publik untuk memberikan informasi sekaligus menjalankan diplomasi publik untuk mencapai kepentingan negara.

Langkah pertama yang diambil oleh negara dalam pemberitaan di media massa *online* melalui *website* resmi penanggung jawab Sirkuit Internasional Mandalika yaitu ITDC memberitakan segala keputusan terkait pembangunan dan perkembangan Sirkuit Internasional Mandalika. ITDC mengumumkan bahwa MGPA resmi menjadi pengelola Moto GP Indonesia tahun 2021. MGPA merupakan bagian dari unit usaha ITDC itu sendiri. Hal tersebut diumumkan setelah Sirkuit Internasional Mandalika resmi menjadi tuan rumah balap Moto GP selama lima tahun mulai dari tahun 2021 sejak disahkan melalui *Promotor's Agreement* dengan *Dorna* di Madrid (ITDC 2019).

Dengan adanya pemberitaan terkait dengan perjanjian negara dengan pihak *Dorna* terkait kontrak penggunaan Sirkuit Internasional Mandalika, maka secara tidak langsung berdampak terhadap citra yang dimiliki Indonesia dengan kebijakannya terkait pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika. Pemerintah Indonesia sebagai aktor utama, menggadang-gadangkan bahwa Sirkuit Internasional Mandalika menyajikan pengalaman yang tak terlupakan, karena penonton Moto GP tidak hanya disuguhkan oleh balapan di arena sirkuit, namun tidak jauh dari sirkuit para pengunjung juga dapat menikmati keindahan alam terutama pantai yang ada di KEK Mandalika. Oleh karena itu, pemberitaan dengan menggunakan *soft diplomacy* yang dilakukan oleh Indonesia dengan cara memperkenalkan keadaan sosial, budaya dan kekayaan alam yang melimpah, sehingga diharapkan banyak wisatawan lokal maupun mancanegara datang berkunjung ke Mandalika yang ada di Kabupaten Lombok Tengah.

Pemerintah pusat terutama Kemenparekraf sebagai aktor utama juga termasuk berperan penting dalam *event* Moto GP yang berlangsung di Mandalika. Pencapaian-pencapaian setelah *event* di Sirkuit Internasional Mandalika berlangsung, Kemenparekraf juga memberitakan hal tersebut di media massa *online*. Kemenparekraf mengatakan bahwa melalui ajang Moto GP yang berlangsung di Sirkuit Internasional Mandalika membawa dampak positif bagi negara. Dengan adanya *event* Moto GP yang berlangsung tersebut, Kemenparekraf mengatakan bahwa hal tersebut menjadi momen kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif. Terbukti dengan tercatatnya 1.078 penerbangan dari dan menuju Lombok dengan jumlah penumpang sebanyak 92.730 orang. Selain itu adanya peningkatan okupansi hotel di area Mandalika sebanyak 95%, dan sebanyak 1.032 UMKM dan 7.950 tenaga kerja lokal yang terlibat dalam pagelaran Moto GP 2022 (Kemenparekraf 2022).

Media menjadi garda depan dalam meraih kesuksesan acara Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika. Seluruh media yang ada di Indonesia baik yang bekerjasama langsung dengan pihak MGPA maupun tidak ramai memberitakan tentang Moto GP 2022. Selain itu, media asing juga ramai memberitakan mengenai Moto GP 2022, pasalnya Indonesia baru menggelar *event* Moto GP setelah rehat selama 25 tahun lamanya.

Media asing yang menyoroti Sirkuit Internasional sebagai lokasi *event* Moto GP diadakan yaitu The New York Times yang berlokasi di Amerika dan Reuters yang berlokasi di London, Inggris. Kedua media tersebut menyampaikan sudut pandang mereka terkait terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah Moto GP dan mampu mengalahkan Brazil yang sebelumnya juga sebagai kandidat negara

penyelenggaraan Moto GP. The New York Times dan Reuters memberitakan bahwa Indonesia adalah tuan rumah yang tepat dalam penyelenggaraan Moto GP dikarenakan Indonesia adalah pasar utama Moto GP dengan penggemar Motor *Sport* yang banyak (CNN Indonesia 2022). Dengan adanya pemberitaan yang gencar dilakukan oleh media nasional maupun internasional menjadikan citra Indonesia semakin eksis di mata dunia, sehingga Indonesia mendapatkan berbagai keuntungan dari terciptanya citra baik negara.

3.2.2 Strategi Komunikasi

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Manusia memerlukan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya untuk dapat mengatakan apa yang diinginkan. Meskipun begitu, dalam berkomunikasi diperlukan cara-cara tertentu yang tepat, proporsional, jelas dan terarah sehingga maksud yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah (Liliweri 2010, 5).

Sama halnya dengan negara, jika suatu negara ingin mendapatkan kepentingan untuk negaranya maka komunikasi yang akan dilakukan harus dengan perhitungan yang cermat, sehingga informasi dan keinginan yang ingin dicapai dapat dengan mudah diperoleh. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang dilakukan harus dengan perhitungan dan persiapan yang matang. Terkait dengan kepentingan negara yang ingin dicapai melalui kebijakan pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika, pihak negara Indonesia telah melakukan persiapan dan mempersiapkan strategi komunikasi yang matang. Seperti yang dikatakan oleh Effendi dalam buku (Suciati 2010, 180) mengatakan bahwa pada dasarnya terdapat dua hal yang tercakup dalam strategi komunikasi. *Pertama*, bahwa strategi merupakan penyebaran informasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif

kepada sasaran sehingga mencapai hasil yang maksimal. *Kedua*, menjembatani *cultural gap* akibat dari globalisasi yang dapat merusak nilai.

Indonesia memiliki keberagaman kebudayaan kehidupan sosial dan keanekaragaman sumber daya alam yang kemudian dimodifikasi sebagai tempat wisata agar berdampak terhadap kepentingan Indonesia seperti eksistensi citra dan perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Obyek wisata kemudian di ekspos melalui media dengan menggunakan strategi komunikasi yang telah dipersiapkan. Cara Indonesia mengenalkan diri dan membentuk citra adalah dengan memperbaiki infrastruktur untuk menunjang kebutuhan wisatawan lokal bahkan mancanegara

Kebijakan pembangunan KEK Mandalika bertujuan untuk melengkapi kebijakan pemerintah lainnya yaitu pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika. Pemerintah Indonesia mengambil dua kebijakan besar tersebut dengan tujuan agar citra Indonesia di mata dunia dapat tetap eksis dan semakin dikenal khalayak diseluruh dunia. Oleh karena itu, kematangan infrastruktur yang sesuai dengan taraf Internasional dibutuhkan dalam dua kebijakan tersebut.

Indonesia memanfaatkan keindahan alam Lombok untuk meraih citra positif di khalayak dunia melalui perhelatan Moto GP. Hal tersebut kemudian disambut positif sesuai dengan tujuan awal pemerintah Indonesia. Dengan diberitakan di seluruh dunia terkait perhelatan Moto GP yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika. Strategi komunikasi yang digagas oleh Indonesia dengan cara memperkenalkan budaya, kehidupan sosial dan keindahan alam terbukti berhasil mendongkrak citra Indonesia, terbukti dengan dipromosikannya Indonesia di laman resmi Moto GP. Dalam laman tersebut dimuat berbagai informasi penting tentang Mandalika dan Indonesia, mulai dari waktu, mata uang, tempat menginap,

keindahan alam dan jadwal tayang Moto GP di seluruh dunia siaran langsung dari Sirkuit Internasional Mandalika (Rahmadana dan Prakoso 2022, 287).

Kementerian Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) merupakan salah satu lembaga yang berperan aktif dalam pembangunan citra Indonesia terkait penyelenggaraan Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika. Salah satu bentuk kerja Kemenparekraf untuk membangun citra Indonesia adalah selalu mempromosikan pariwisata yang ada di Indonesia terutama di Lombok, sehingga penonton Moto GP yang datang ke Lombok, Indonesia tidak hanya menikmati penyelenggaraan Moto GP melainkan dapat menikmati juga keindahan alam dan destinasi pariwisata yang beragam yang ditawarkan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kemenparekraf juga berkolaborasi dengan Gresini Racing dalam mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia (CNN Indonesia 2022).

3.2.3 Moto GP Sebagai Sarana Indonesia dalam Membangun Hubungan

Pemerintah Indonesia sepertinya tahu bahwa untuk tetap menarik dari sisi bisnis, Moto GP Mandalika tidak mungkin jika hanya diselenggarakan sekali. Oleh karena itu, pemerintah melalui PT *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) menggandeng *Dorna Sports* sebagai promotor Moto GP dan *Federation Internationale de Motocyclisme* (FIM) untuk menyelenggarakan Moto GP Mandalika melalui kontrak dengan durasi 10 tahun secara kontinu. Kontrak jangka panjang itu penting untuk memastikan infrastruktur yang telah dibangun ini akan dapat bermanfaat bagi industri olahraga balap dan pariwisata nasional.

Diplomasi publik tidak hanya interaksi sebatas dengan pemerintah luar saja, akan tetapi lebih pada individu non pemerintah dan organisasi. Interaksi dalam diplomasi publik ini akan membentuk *image* suatu negara. *Image* yang ingin

dibentuk suatu negara dalam diplomasi publik tentu adalah *image* positif, namun pembentukan *image* ini ditentukan oleh aktivitas dan komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam menerapkan kebijakan ataupun berhubungan dengan aktor *state* ataupun *non-state* seperti individu, publik, organisasi, *Non-Governmental Organization* maupun *International-Non Governmental Organization*. Berikut usaha Pemerintah Indonesia baik langsung maupun melalui perantara (*non state*) dalam *event* Moto GP yaitu dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mensukseskan acara Moto GP yang diadakan di Indonesia:

a. Kerjasama ITDC dengan Dorna Dalam Penyelenggaraan Event Moto GP

ITDC merupakan penanggung jawab dalam Sirkuit Internasional Mandalika. Segala urusan yang berkaitan dengan Sirkuit Mandalika diambil alih oleh ITDC termasuk dengan kerjasama yang dijalin dengan pihak luar. Salah satu bentuk kerjasama yang dijalin oleh ITDC adalah dengan *Dorna*. *Dorna* sendiri adalah pemegang hak komersial dan TV eksklusif untuk Moto GP. Dua kontrak promotor diumumkan oleh pihak ITDC dan *Dorna* mengumumkan secara terpisah yaitu FIM *Road Racing World Championship Grand Prix*, yang sering disebut dengan FIM *Moto GP™ World Championship*, dan MOTUL FIM *Superbike World Championship*. Penandatanganan kontrak tersebut dilakukan antar Carmelo Ezpeleta, CEO *Dorna*, dan Abdulbar M. Mansoer, selaku Direktur Utama dari ITDC, di kantor *Dorna* di Madrid, Spanyol pada tanggal 28 Januari 2019, di hadapan tim Senior Manajemen dari kedua belah pihak dan disaksikan oleh Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Kerajaan Spanyol, Drs. Hermono M. A (ITDC 2019).

b. Kerjasama Kemenparekraf dengan *Dorna*

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menjalin kerjasama dengan pihak *Dorna* terkait penyelenggaraan Moto GP tahun 2022. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno. Penandatanganan kerjasama antara Kemenparekraf dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022. Kesepakatan tersebut berisikan tentang pengukuhan Indonesia sebagai pemilik hak pelaksanaan Moto GP 2022 (Kemenparekraf 2022).

c. Kerjasama PT. Pertamina (Persero) dengan *Dorna*

PT. Pertamina (Persero) melakukan kerjasama dengan *Dorna* menandatangani kontrak kerjasama jangka panjang dalam penyelenggaraan Moto GP di Sirkuit Internasional Mandalika. Kerjasama antara PT. Pertamina (Persero) dengan *Dorna* tersebut dijalin terkait bahan bakar yang akan digunakan untuk acara Moto GP. PT. Pertamina (Persero) sendiri memiliki bahan bakar khusus untuk *racing* yang sesuai dengan kualifikasi kebutuhan bahan bakar yang digunakan dalam acara Moto GP (CNN Indonesia 2022).

d. Kerjasama Kemenparekraf dengan Gresini *Racing*

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif melakukan kerjasama dengan salah satu team Moto GP. Bentuk kerjasama yang dijalin antara Pemerintah Indonesia dengan Gresini Racing yaitu diadakannya Gresini *Racing* sebagai *Brand Ambassador* untuk “*Wonderfull Indonesia*”. Dalam kerjasama tersebut, logo *Wonderfull Indonesia* tampil di Desmosedici GP milik Gresini Racing. Logo tersebut terlihat di bagian sayap depan motor Enea Bastianini dan Fabio di Giannantonio (Kemenparekraf 2023).

Dengan adanya berbagai macam kerjasama sebagai bentuk usaha dalam mensukseskan Moto GP berdampak pada hubungan baik yang dapat dijalin oleh Indonesia dengan banyak aktor baik itu negara (*state*) maupun aktor yang bukan negara (*non state*). Sehingga, Indonesia mendapatkan apa yang menjadi kepentingan untuk negaranya.

3.3 Tanggapan Masyarakat Lokal dan Internasional Tentang Event Moto GP

3.3.1 Tanggapan Masyarakat Lokal Tentang Event Moto GP 2022

Sebelum proses pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika berlangsung, berbagai macam tanggapan yang ditujukan kepada ITDC oleh masyarakat, terutama masyarakat lokal yang berada di sekitar sirkuit. Salah satu tantangan terbesar yang dilalui oleh ITDC dalam melakukan diplomasi publik adalah dalam proses pendekatan dan meyakinkan masyarakat terkait pembebasan lahan yang termasuk dalam proyek pembangunan sirkuit.

Dengan berlangsungnya Moto GP 2022 menyisakan banyak tanggapan positif dari masyarakat lokal yang datang memeriahkan acara balap Moto GP 2022 tersebut. Melalui wawancara yang dilakukan dengan salah seorang warga lokal yang bertempat tinggal di daerah sekitar Sirkuit Internasional Mandalika, Ibu Iis mengatakan “*banyak bersyukur dengan adanya acara Moto GP daerah Kuta Mandalika mulai ramai dan dikenal banyak orang*”. Selain itu, wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang pedagang yang ada di daerah Mandalika bernama Bapak Safar mengatakan bahwa *event* Moto GP membawa banyak keuntungan bagi pedagang-pedagang kecil seperti dirinya, karena banyaknya kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara dagangannya mengalami kenaikan karena keadaan Mandalika yang ramai.

Tidak semua tanggapan masyarakat lokal penuh dengan hal positif, tentu saja terdapat sedikit kritik dan saran atas kekecewaan yang dirasakan oleh warga lokal yang datang untuk melihat langsung ajang balap Moto GP 2022. Kritik dan saran tersebut ditujukan untuk Pemerintah Daerah terkait dengan sarana dan prasarana untuk mencapai Mandalika. Salah seorang warga lokal yang berasal dari Kota Mataram menyampaikan kritik dan saran terkait transportasi yang difasilitasi oleh Pemerintah dari Kota Mataram ke Mandalika, menurut warga lokal asal Kota Mataram Ibu Yuyun, mengatakan bahwa alat transportasi yang disediakan masih terbilang kurang, karena dirinya harus rela menunggu berjam-jam untuk naik *shuttle bus*, saat sudah naik pun masih harus berjuang berdesak-desakkan “*ibarat kata siapa cepat dia dapat mas, jadi kalau kurang kuat fondasi pertahanan jadi gak bisa naik ke bis*”, tutur Ibu Yuyun kepada penulis saat diwawancarai.

Namun, secara keseluruhan tanggapan warga lokal baik yang dari Lombok maupun dari Provinsi lain di Indonesia yang datang untuk menonton acara balapan Moto GP, lebih banyak yang bertanggapan positif. Rata-rata tanggapan positif yang dilontarkan adalah mereka sebagai warga negara Indonesia merasa bangga dan terharu dengan adanya Sirkuit Internasional Mandalika, sehingga Indonesia dapat dikenal oleh seluruh orang dari seluruh penjuru dunia.

3.3.2 Tanggapan Masyarakat Internasional Tentang Event Moto GP 2022

Tanggapan Masyarakat Internasional tentang Moto GP 2022 yang diadakan di Sirkuit Internasional Mandalika didapatkan melalui wawancara yang dilakukan dengan salah seorang penonton asal Jerman yang datang langsung ke Lombok hanya untuk menonton Moto GP 2022. Warga Negara Asing yang

berasal dari Jerman tersebut bernama Mr. Beat, ia mengatakan bahwa dirinya tidak menyangka akan disuguhkan dengan banyaknya pemandangan indah selama dirinya berada di Lombok. Selain dapat menonton perhelatan Moto GP, Mr. Beat juga mengatakan dirinya dapat menikmati keindahan alam yang ada di Lombok tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Karena lokasi dari Sirkuit Internasional Mandalika berada di Kawasan Pariwisata, sehingga wisatawan yang niat menonton Moto GP 2022 sekaligus dapat berlibur di pantai-pantai yang ada di Lombok.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pandemi Covid 19 menyebabkan hampir seluruh negara di dunia terkena dampaknya, tidak terkecuali Indonesia. Dampak dari pandemi Covid 19 yang dirasakan di Indonesia adalah kesulitan dalam perputaran perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai macam strategi dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk menstabilkan perekonomian negara.

Salah satu strategi pemerintah Indonesia untuk menstabilkan perekonomian negara adalah dengan cara membuat suatu kebijakan yang dapat memulihkan perekonomian negara. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah membangun Sirkuit Internasional Mandalika dan dengan sukarela menjadi tuan rumah pada *event* Moto GP 2022. Pemerintah Indonesia merasa yakin, bahwa melalui *event* Moto GP tersebut Indonesia akan mendapatkan berbagai macam keuntungan dan kepentingan negaranya. Indonesia terakhir terlibat menjadi tuan rumah Moto GP yaitu pada 25 tahun yang lalu, Sehingga pada kesempatan kali ini menjadi kesempatan berharga bagi Indonesia untuk membentuk citra negara melalui *event* Moto GP.

Melalui diplomasi publik yang dilakukan terkait pemanfaatan Sirkuit Internasional Mandalika pada akhirnya Indonesia berhasil menyelenggarakan *event* Moto GP yang kemudian berdampak terhadap citra negara Indonesia dimata dunia. Selain itu, dengan adanya *event* Moto GP tersebut terbukti dapat meningkatkan pemasukan negara melalui berbagai hal yang dilakukan oleh pemerintah, Terutama

bagi pelaku usaha yang berada di Lombok, Nusa Tenggara Barat yang merasakan langsung dampak positif dengan adanya *event* Moto GP tersebut. Pembangunan serta penyelenggaraan *event* Moto GP di Mandalika merupakan salah satu rencana jangka panjang Indonesia agar dapat menjadi salah satu destinasi pusat bagi pariwisata dunia dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimilikinya.

4.2 Saran

Melalui tulisan ini penulis berharap kedepannya penelitian yang dilakukan ini dapat dikembangkan melalui karya ilmiah lainnya. Sehingga dapat melihat dampak lainnya baik yang positif maupun negatif bagi Indonesia yang ditimbulkan dengan adanya Sirkuit Internasional Mandalika yang ada di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Selain itu, penulis berharap pada penelitian berikutnya dapat dikaji keadaan Sirkuit Internasional Mandalika sejak dibangun dan digunakan untuk *event* Moto GP pertama pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Imam, M W G N., S Nugroho, dan A Suprpti. 2022. "Sirkuit Internasional Indonesia di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika." *Ejournal UNDIP* 2: 152.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpps/article/view/11330/5759>.
- Akbar, Muhammad Wisnu, Satrio Nugroho, dan Atiek Suprpti. 2021. "Sirkuit Internasional Indonesia Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika." *Jurnal Poster Pirata Syandana* 2 (2): 152.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2021. "Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia." *Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia*. 2021.
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/kawasan-ekonomi-khusus-di-indonesia>.
- Bapallaz, Tom. 2008. *Casey Stoner Biography*. PT Mizan Publika.
https://www.google.co.id/books/edition/Cassey_Stoner_Biography/3X_97keY4OMC?hl=id&authuser=2&gbpv=1.
- Bappeda, Admin. 2020. "Bangun Mandalika Jadi Tuan Rumah MotoGP Telan Investasi Rp 23 Triliun," 2020.
<https://bappeda.kaltimprov.go.id/postingan/bangun-mandalika-jadi-tuan-rumah-motogp-telan-investasi-rp-23-triliun>.
- BRI. 2021. "Salurkan Kredit Sindikasi, BRI Dukung Gelaran Internasional World Superbike." 2021. <https://bri.co.id/en/detail-news?urlTitle=salurkan-kredit-sindikasi-bri-dukung-gelaran-internasional-world-superbike>.
- BUMN Indonesia. 2020. "ITDC Gandeng PT PP dan HIMBARA Percepat Pembangunan Sirkuit." Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 2020.
<https://bumn.go.id/media/news/detail/itdc-gandeng-pt-pp-dan-himbara-percepat-pembangunan-sirkuit>.
- . 2021. "Kementerian Badan Usaha Milik Negara." Kementerian Badan Usaha Milik Negara. 7 Oktober 2021. <https://bumn.go.id/post/itdc-pertamina-tanda-tangani-kerjasama-sponsorship-motogp-2022>.
- CNN Indonesia. 2022a. "Profil Sirkuit Mandalika, Tuan Rumah Moto GP Mandalika." CNN Indonesia. 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220309132304-156-768786/profil-sirkuit-mandalika-tuan-rumah-motogp-mandalika-2022#:~:text=Lintasan ini memiliki panjang 4,searah jarum jam atau clockwise>.
- . 2022b. "Syarat Menonton MotoGP Mandalika." CNN Indonesia. 28 Januari 2022. <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220128112151-156-752389/syarat-menonton-motogp-mandalika-2022>.
- . 2022c. "Pertamina-Dorna Kerjasama Gelar MotoGP Mandalika." CNN Indonesia. Februari 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220209202628-85-757236/pertamina-dorna-kerja-sama-gelar-motogp-mandalika>.
- . 2022d. "Grup GoTo Ikut Ramaikan MotoGP Mandalika." CNN Indonesia. Maret 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220321201348-190-774402/grup-goto-ikut-ramainkan-motogp-mandalika-2022>.

- . 2022e. “Aleix Espargaro dan Aprilia Disebut Buat Kejutan Besar.” CNN Indonesia. Juni 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220629111706-156-814914/aleix-espargaro-dan-aprilia-disebut-buat-kejutan-besar>.
- . 2022f. “Juara MotoGP 2022 Bagnaia Pakai Helm Suomy Buatan Lokal.” CNN Indonesia. November 2022.
<https://www.cnnindonesia.com/otomotif/20221107111143-579-870422/juara-motogp-2022-bagnaia-pakai-helm-suomy-buatan-lokal>.
- Damanik, D, N Nasrullah, B Purba, A Sn, D Abdillah, R Raditya, M N Salim, S Hamidah, T Rusata, dan A I Faried. 2022. *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran dan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Pariwisata_Konsep_Pemasaran_dan/VxtYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Deppman, Vicky Rachmadan. 2022. “Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Di Sirkuit Mandalika Sebagai Upaya Peningkatan Nation Branding Indonesia.” *Jurnal Moderat* 8 (2): 284–302.
- Diskominfotik Provinsi NTB. 2019. “Posts.” DISKOMINFOTIK NTB. 2019.
<https://diskominfotik.ntbprov.go.id/kategori/berita.html>.
- DJKN. 2018. “Sirkuit Mandalika.” Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Indonesia. 2018. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>.
- Fitria, Gita Rizkia. 2021. “Diplomasi Publik Indonesia Dalam Pelaksanaan Asian Games 2018 Sebagai Upaya Meningkatkan Pariwisata Indonesia Pada Tahun 2017-2018.” *Jurnal Hubungan Internasional*, 1–18.
- Frederick, Bryan, Michael Tjoandra, Michael Liu, Irman Jayawardhana, Steven Djohan Reynara, dan Amal Ganesha Wwarganegara. 2022. “Pengaruh Pembangunan Sirkuit Mandalika Terhadap Perekonomian Lombok.” *Journal of Government and Social Issues (JGSI)* 7 (2): 1–10.
- ITDC. 2017. “Tentang ITDC.” Tentang ITDC. 2017.
<https://www.itdc.co.id/about-us>.
- . 2019a. “DORNA Sports SL dan ITDC Umumkan Partnership untuk membawa acara Balap Motor Paling Populer di Dunia ke Pulau Lombok di Indonesia.” ITDC Creating Destinations. 2019. <https://www.itdc.co.id/press-release/dorna-sports-sl-dan-itdc-umumkan-partnership-untuk-membawa-acara-balap-motor-paling-populer-di-dunia-ke-pulau-lombok-di-indonesia-20191220062044>.
- . 2019b. “ITDC Perkenalkan MGPA Sebagai Pengelola MotoGP Indonesia 2021.” ITDC Creating Destinations. 2019.
<https://www.itdc.co.id/press-release/itdc-perkenalkan-mgpa-sebagai-pengelola-motogp-indonesia-2021-20191220071835>.
- . 2021. “Telkom dan ITDC Siap Dukung Mandalika menjadi Destinasi Wisata Kelas Dunia.” ITDC Creating Destinations. 2021.
<https://www.itdc.co.id/press-release/telkom-dan-itdc-siap-dukung-mandalika-menjadi-destinasi-wisata-kelas-dunia-20211011052541>.
- . 2022. “About Us.” ITDC Creating Destinations. 2022.
<https://www.itdc.co.id/about-us>.
- Jati, L J. 2022. “Analisis Kualitas Pelayanan Sirkuit Mandalika pada Gelaran WSBK Mandalika 2022 pasca MotoGP Mandalika 2022 (Studi Kasus pada Penonton WSBK Mandalika 2022).” *TARGET (Jurnal Manajemen Bisnis)* 4

- (2): 220–31. <https://doi.org/10.30812/target.v4i2.2549>.
- JDIH NTB. 2021. “Stimulus Ekonomi NTB, Ini Penjabaran Wagub kepada Komisi XI DPR RI.” JDIH Prov NTB. 2021. <https://jdih.ntbprov.go.id/content/stimulus-ekonomi-ntb-ini-penjabaran-wagub-kepada-komisi-xi-dpr-ri>.
- Keiko, B R, H D A Rahmah, M Amal, dan J Amirotul. 2023. *Examining Indonesia’s Strategic Role, Position, and Interest in Indo-Pacific*. Airlangga University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Examining_Indonesia_s_Strategic_Role_Pos/z9-IEAAQBAJ?hl=id&authuser=2&gbpv=0.
- Kemenparekraf. 2022a. “Siaran Pers : Menparekraf Berharap MotoGP Mandalika Berkontribusi Besar Bangkitkan Ekonomi dan Buka Lapangan Kerja.” Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2022. <https://kemenparekraf.go.id/berita/Siaran-Pers-:-Menparekraf-Berharap-MotoGP-Mandalika-Berkontribusi-Besar-Bangkitkan-Ekonomi-dan-Buka-Lapangan-Kerja>.
- . 2022b. “Menparekraf Tinjau Persiapan MotoGP Indonesia 2022 Sebagai Simbol Kebangkitan Ekonomi.” Wonderful Images. Oktober 2022. <https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/661/menparekraf-tinjau-persiapan-motogp-indonesia-2022-sebagai-simbol-kebangkitan-ekonomi>.
- . 2022c. “MotoGP Mandalika 2022, Momen Kebangkitan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.” Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Oktober 2022. <https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/motogp-mandalika-2022-momen-kebangkitan-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/>.
- . 2023. “Siaran Pers: Menparekraf Apresiasi Tim Gresini Racing Promosikan Produk-produk Indonesia di Pasar Internasional.” Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2023. <https://kemenparekraf.go.id/destinasi-super-prioritas/siaran-pers-menparekraf-apresiasi-tim-gresini-racing-promosikan-produk-produk-indonesia-di-pasar-internasional>.
- Leonard, Mark. 2002. *Public Diplomacy*. London: Foreign Policy Centre.
- Liliweri, A. 2010. *Strategi komunikasi masyarakat*. LKiS Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_KOMUNIKASI_MASYARAKAT/Gu9mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Loh-Hagan, V. 2016. “No Title.” *Extreme MotoG* 45. https://www.google.co.id/books/edition/Extreme_MotoGP/JxKaCwAAQBAJ?hl=id&authuser=2&gbpv=0.
- MGPA. 2019. “The Mandalika.” The Mandalika. 2019. <https://themandalikagp.com/about>.
- Moleong, L J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moto GP. 2022. “History of Moto GP.” Moto GP. Agustus 2022. https://www.motogp.com/en?_ga=2.5408179.1243538990.1675861072-1094666859.1675861065&_gl=1*1r2o9is*_ga*MTA5NDY2Njg1OS4xNjc1ODYxMDY1*_ga_0204YNR4C1*MTY3NTg2MTA3Mi4xLjEuMTY3NTg2MTIzNS42MC4wLjA.
- Nova, F. 2009. *Crisis public relations: bagaimana PR menangani krisis perusahaan*. Grasindo.

- https://www.google.co.id/books/edition/Crisis_public_relations/_oFy5Vkthi4C?hl=id&gbpv=0.
- Nugraha, E D, dan G Gata. 2022. "Penerapan Algoritma KKN Pada Twitter Untuk Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap Event Moto GP DI Sirkuit Mandalika." *Seminar Nasional Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi 2* (2): 421–27.
<https://senafiti.budiluhur.ac.id/index.php/senafiti/article/download/38/1>.
- Nur, E. 2021. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa 2* (1): 51–64.
- Nurlelawati. 2019. "Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Nation Branding Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Di Mandalika Tahun 2011-2017." *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 1417–28.
- Pemerintah Provinsi NTB. 2022. "Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)." Satu Data NTB. Satu Data NTB. 2022.
<https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-provinsi-nusa-tenggara-barat-ntb>.
- Prasodjo, D. 2021. *Jokowi Mewujudkan Mimpi Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Jokowi_Mewujudkan_Mimpi_Indonesia/iAIhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- PT PP. 2020. "PTPP – ITDC Bersinergi Tandatangani Kerjasama Pembangunan Jalan Mandalika." PT Persero. 2020. <https://www.ptpp.co.id/media-center/news/ptpp--itdc-bersinergi-tandatangani-kerjasama-pembangunan-jalan-mandalika>.
- Putratama, Kencana, D I., dan C Wonoseputro. 2022. "Galeri Informasi Pariwisata di Mandalika Lombok." *Jurnal Dimensi Arsitektur 10* (91): 721–28. <https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/download/12608/10907>.
- Rachmawati, Iva. 2017. "Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia." *International Relations Department*, 56–71.
- Rahmadana, Vicky, dan Havidz Ageng Prakoso. 2022. "Penyelenggaraan Pagelaran Olahraga Balap Di Sirkuit Mandalika Sebagai Upaya Peningkatan Nation Branding Indonesia." *Jurnal Moderat 8* (2): 284–302.
- Rasbin, Rasbin. 2022. "Dampak Ekonomi Dari Pagelaran MotoGP Mandalika 2022: Jangka Pendek Dan Jangka Panjang." *Badan Keahlian DPR RI XIV*: 13–18.
- Rasyid, Khairur, dan Awang Darumurti. 2021. "Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Bahari Wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020-2021." *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan 3* (2): 75–91.
<https://doi.org/10.18196/jpk.v3i2.13476>.
- Satrio, Muhammad Arief. 2021. "Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata Mandalika Melalui Kerangka Branding 'Wonderful Indonesia.'" *Indonesian Perspective 6* (1): 65–85.
- Solafiede, R C. 2022. "Diplomasi PT Garuda Indonesia (Persero) Dalam Mendukung Pariwisata Melalui Program Wonderful Indonesia 2017-2021." *Kajian Hubungan Internasional 2* (1): 473–96.

- Suara NTB. 2021. "Operasional Balap di Sirkuit Mandalika, AHM Serahkan 40 Unit Honda ADV150." Suara NTB. November 2021.
<https://www.suarantb.com/2021/11/04/operasional-balap-di-sirkuit-mandalika-ahm-serahkan-40-unit-honda-adv150/>.
- . 2022. "Rebutan, Penonton MotoGP Naik Angkutan di Eks Bandara." Suara NTB. 2022. <https://www.suarantb.com/2022/03/21/berebutan-penonton-motogp-naik-angkutan-di-eks-bandara/>.
- Suciati, S. 2010. *STRATEGI KOMUNIKASI DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA Dalam Membina Aliran Kepercayaan di Indonesia*. Samudra Biru.
https://www.google.co.id/books/edition/STRATEGI_KOMUNIKASI_DEPARTEMEN_KEBUDAYAA/4OBkEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S, dan S Andrilarsyah. 2021. *KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DALAM MEDIA CETAK LOKAL STUDI ISI PEMBERITAAN PEMKAB. BANGKA*. Media Sains Indonesia.
https://www.google.co.id/books/edition/KOMUNIKASI_PEMBANGUNAN_DALAM_MEDIA_CETAK/5dQaEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- Suwandana, Endan. 2022. "Analisis Sektor Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Dampak MotoGP Mandalika." *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 16 (2): 220–32. <https://doi.org/10.47608/jki.v16i22022.163-185>.
- Telkomsel Indonesia. 2022. "Telkomsel Dukung Keseruan MotoGP 2022 Mandalika, Hadirkan Ragam Layanan Gaya Hidup Digital yang Didukung Keunggulan Akses Broadband 4G/LTE hingga Hyper 5G Terdepan." Telkomsel. Maret 2022. <https://www.telkomsel.com/about-us/news/telkomsel-dukung-keseruan-motogp-2022-mandalika-hadirkan-ragam-layanan-gaya-hidup>.
- Tiffany, Anggia, dan Fuad Azmi. 2020. "Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Asian Games Tahun 2018." *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*, 202–17.
- Ulfah, I F, dan B Maulana. 2021. "Analisis Dampak Pembangunan Sirkuit MotoGP Terhadap UMKM di Sekitar Pantai Kuta Mandalika." *Journal of Sharia Economy and Islamic Tourism* 1 (3): 12–19.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jseit/article/download/8344/4305>.
- UU 1945. 2009. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus." https://kek.go.id/assets/images/pagefile/UU-No-39-Tahun-2009_20170629001730.pdf.
- W., D B, B A Murtomo, dan W Wijayanti. 2014. "REDESAIN FASILITAS PENUNJANG SIRKUIT SENTUL, BOGOR (PENEKANAN DESAIN MODERN ARCHITECTURE)." *IMAJI* 3 (4): 651–62.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/article/view/6965/6689>.
- Wain, P. 2018. *Moto GP - a Photographic Celebration: Over 200 Photographs from the 1970s to the Present Day of the World's Best Riders, Bikes and GP Circuits*. White Lion Publishing.
- Wangkey, H. 2021. *Diplomasi Digital dan Kebijakan Luar Negeri Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

https://www.google.co.id/books/edition/Diplomasi_Digital_dan_Kebijakan_Luar_Neg/yaVOEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

Yunarni, Baiq Reinelda Tri, dan Abdul Haris. 2020. "Pemberdayaan
Perekonomian Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (UMKM) Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika
Lombok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4 (3): 333–42.